



PENGARUH MEDIA VLOG (VIDEO BLOGGING) MITIGASI BENCANA COVID 19 TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SMP N 02 RANDUDONGKAL PEMALANG

Umi Nada Risqiyah, Ferani Mulianingsih[✉]

Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: April 2022

Direvisi: April 2022

Diterima: April 2022

Keywords:

Vlog (Video Blogging);

Learning Outcomes; Covid-

19 Pandemic; Online

Learning (Distance)

Abstrak

Media vlog (*video blogging*) menjadi salah satu inovasi media pembelajaran berbasis audio visual untuk siswa SMP kelas VII pada masa pandemi. Materi yang dapat disampaikan pada siswa menggunakan vlog mitigasi bencana covid 19 adalah mata pelajaran IPS dalam bab Interaksi Sosial yang dikaitkan dengan mitigasi bencana covid 19. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen *Quasi experimental design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, metode tersebut dapat diketahui hubungan kemungkinan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen kemudian membandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mencari pengaruh media vlog tersebut terhadap hasil belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan, dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan SPSS pada taraf signifikan 5% menunjukkan adanya perbedaan antara variabel awal dan variabel akhir terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 68 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 84, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar.

Abstract

Media vlog (video blogging) is one of the innovations of audio visual based learning media for seventh grade junior high school students during the pandemic. The material that can be conveyed to students using the covid 19 disaster mitigation vlog is the social studies subject in the social interaction chapter related to the covid 19 disaster mitigations. The type of research used is a Quasi experimental design research in the form of Nonequivalent Control Group Design, the method can be seen te relationship possible cause and effect by giving treatment to the experimental group and then comparing it with the control group that was not treated using a pretest and posttest to find out the effect of the vlog media on social studies learning outcomes. The result showed that there was a significant increase in learning outcomes, seen from the result of hypothesis testing using SPSS at a significant level of 5% indicating that there was a difference between the initial variable and the final variable that had an influence on the treatment given. The average posttest score for the control class was 68 while the average posttest score for the experimental class was 84, so there was an increase in learning outcomes.

© 2022 Sosioliium, Prodi Pendidikan IPS

E-ISSN 2685-4929

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FIS UNNES

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229 E-mail:

nada_rsq@students.unnes.ac.id;feranigeographer@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Media pembelajaran menjadi salah satu aspek penting yang digunakan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru ditengah pembelajaran jarak jauh atau pandemi covid 19. Pembelajaran ditengah pandemi covid 19 dilakukan melalui daring atau online, sehingga guru perlu inovasi dan kreatif dalam menyampaikan materi terhadap siswa agar tidak bosan dan terkesan monoton. Salah satunya dengan media berbasis audio visual yaitu vlog (*video blogging*), kenapa vlog? Berdasarkan angket observasi awal terdapat indikator tentang pembelajaran dengan vlog lebih menarik dan hasilnya hampir sebagian siswa memilih sangat setuju.

Vlog (*video blogging*) dalam penelitian ini berupa vlog mitigasi bencana covid 19 yang diterapkan dalam mata pelajaran IPS materi Interaksi sosial. Dengan menggunakan media diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Randudongkal. Dalam keterbatasan pembelajaran daring vlog dapat dengan mudah diakses mengingat vlog yang digunakan terdapat diplatform youtube, dan sudah pasti semua orang dapat mengaksesnya.

Media adalah pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hamalik (1986) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sedangkan Miles dan Fairuz (2013: 3) menyatakan *vlogging (video blogging)* adalah sebuah blog yang ditampilkan atau disajikan dalam bentuk video.

Hasil belajar sendiri adalah sebuah hasil usaha yang dilakukan kegiatan proses pembelajaran. Menurut Rifa'I dan Anni (2016:71) mengatakan bahwa hasil belajar sebagai salah satu perubahan perilaku yang diperoleh setelah proses pembelajaran, dan hasil belajar bergantung pada apa yang dipelajari saat proses pembelajaran. Hasil belajar pada materi

IPS di SMP N 2 Randudongkal mendapatkan nilai rata-rata yang rendah selama pandemi covid 19. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan media vlog sebagai alat dalam menyampaikan materi dengan harapan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media vlog (*video blogging*) terhadap hasil belajar IPS SMP N 02 Randudongkal Pemalang".

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana pengaruh pemanfaatan vlog mitigasi bencana covid 19 terhadap hasil belajar untuk peserta didik kelas VII di SMP N 02 Randudongkal tahun 2021?"

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen *Quasi experimental design*, dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, kemudian membandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik *sampling purposive*, sampenya adalah kelas VII SMP N 2 Randudongkal. Untuk pengambilan data penelitian ini mengambil kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII I sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data melalui studi pendahuluan, studi literature, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Sedangkan instrumen penelitian ini terdiri dari uji validitas, realibilitas, uji tingkat kesukaran soal, uji daya beda soal, uji tes hasil belajar siswa secara kognitif yang dibuktikan dengan hasil pretest dan posttest, kemudian menghitung tingkat pengaruh yang terdiri dari ketuntasan belajar siswa secara individual, ketuntasan klasikal dan nilai N-Gain, terakhir teknik analisisnya menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Vlog Mitigasi Bencana Covid 19 sebagai Media Pembelajaran Mitigasi Bencana Non Alam

Covid 19 termasuk dalam kategori bencana sosial non alam. Selama pandemi covid 19 berlangsung semua aktivitas diluar rumah sangat dikurangi jika tidak ada kepentingan yang sangat mendesak, begitupun dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring sesuai surat edaran pemerintah kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 yang berlangsung hingga tahun 2021. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan pada strategi pembelajaran agar selama pembelajaran daring peserta didik tetap menikmati belajar dan menangkap materi dengan baik.

Vlog yang dilakukan dalam penelitian ini melatarbelakangi peristiwa pandemi covid 19 sebagai mitigasi bencana non alam kemudian dikaitkan dengan mata pelajaran IPS pada materi Interaksi Sosial. Memilih materi tersebut dengan berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS karena dalam pembahasannya erat kaitannya dengan peristiwa pandemi covid 19 ditengah-tengah masyarakat. Salah satunya bagaimana dengan interaksi antar individu ditengan adanya wabah covid 19 sedangkan peraturan membatasi segala hal yang bersangkutan dengan interaksi sosial.

Analisis Hasil Belajar

Analisis Uji perbedaan rata-rata hasil belajar

Kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama untuk itu cara menentukan uji perbedaan rata-ratanya dengan menggunakan uji t. hasil dari perhitungan dari rumus diperoleh t_{hitung} dalam taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$), diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,459 > 1,671$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dapat disimpulkan berarti nilai hasil belajar dari kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Analisis hasil belajar kelas eksperimen

Penelitian ini terdapat tiga tahap, yang pertama *pretest* yang dilakukan dengan memberikan soal pada siswa sebelum diberikan

perlakuan menggunakan media vlog. Tahap kedua yaitu dengan memberikan perlakuan dengan vlog pada siswa. Tahap ketiga yaitu *posttest* yang dilakukan dengan memberikan soal pada siswa setelah memberikan perlakuan.

Berdasarkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen terdapat nilai tertinggi sebesar 55 sedangkan nilai terendahnya adalah 32. Pada *pretest* tidak ada siswa yang mencapai nilai tuntas batas kkm dari jumlah 30 siswa di kelas eksperimen. Rata-rata nilai yang didapatkan dari keseluruhan hasil *pretest* hanya sebesar 48. Artinya seluruh siswa masih mendapatkan nilai dibawah kkm yaitu sebesar 70.

Setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *posttest*, hasilnya pada kelas eksperimen nilai tertingginya sebesar 95 dan terendah sebesar 68. Dari 30 siswa terdapat 27 siswa tuntas dan sisanya tidak tuntas, sedangkan rata-rata nilainya sebesar 84. Artinya 90% siswa di kelas eksperimen tuntas.

Menurut Mariani (2015:119) dan Mulyasa (2004:99) menyatakan bahwa pada suatu kelas disebut tuntas belajar apabila kelas tersebut telah mendapat sekurang-kurangnya 75% siswa telah tuntas belajar. Dapat disimpulkan pada kelas eksperimen siswanya tuntas belajar dan mendapat peningkatan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Analisis hasil belajar kelas kontrol

Berdasarkan hasil pelaksanaan *pretest* diperoleh nilai tertinggi sebesar 59 dan nilai terendahnya 32. Sedangkan nilai rata-ratanya dari keseluruhan hasil *pretest* adalah sebesar 45. Artinya dari pelaksanaan *pretest* 30 siswa dikelas kontrol tidak ada yang tuntas.

Setelah diberikan perlakuan dan dilaksanakan *posttest* pada kelas kontrol mendapat nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendahnya 59. Sedangkan nilai rata-rata pada keseluruhan kelas kontrol sebesar 68. Dari 30 siswa hanya 12 siswa yang mendapat nilai tuntas dan 18 lainnya tidak tuntas. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebelum dan setelah diberikan perlakuan namun tidak signifikan. Pada keseluruhan kelas kontrol belum dapat

dikatakan tuntas karena rata-rata nilainya hanya mencapai 40%.

kelas VII di SMP N 02 Randudongkal meningkat.

SIMPULAN

Pembelajaran IPS ditengah pandemi covid 19 mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai rata-ratanya belum mencapai kkm, untuk itu dalam mengatasi masalah diatas salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu media pembelajaran berbasis audio visual dengan harapan siswa tidak jenuh dalam menangkap materi yang diberikan guru. Dalam hal ini Vlog mitigasi bencana covid 19 bisa menjadi alternative yang digunakan dalam mengajar.

Media pembelajaran menggunakan vlog mitigasi bencana covid 19 terhadap hasil belajar IPS kelas VII di SMP N 02 Randudongkal sangat berpengaruh, dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberika perlakuan. Selain itu uji perbedaan rata-rata hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa penerapan media pembelajaran vlog mitigasi bencana covid 19 terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mariani. 2015. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi pembagian bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Visual di Kelas I SD Negeri 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Peluang*. Vol 3 No 2. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Miles and fairuz. 2013. *The Education for All and inclusive education debate: conflict contradiction or opportunity?*. International journal of Inclusive Education 14(1):1-15.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: rosda Cetakan Kesembilan.
- Rifa'I, Achmad dan Tri Anni, Chatarina. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Undang-Undang nomo 24 tahun 2007 ayat 1 pasal 10 dan pasal 11 tentang penanggulangan bencana.